



PENDIDIKAN KESEHATAN DALAM PENCEGAHAN PENYAKIT KULIT (SCABIES) DI PANTI ASUHAN NURUL HAQ BANTUL YOGYAKARTA

Novi Istanti¹, Antok Nurwidi Antara²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta

Article Information

Article history:

Received Oktober 25, 2023

Approved November 01 2023

Keywords:

Pendidikan Kesehatan, Pengetahuan Remaja, Scabies

ABSTRAK

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan faktor utama penentu status kesehatan masyarakat pesantren. Untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat lingkungan pondok pesantren perlu adanya upaya untuk meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan secara umum, sehingga diharapkan ada perubahan sikap serta diikuti dengan perubahan perilaku kebersihan perorangan. PHBS di Pesantren salah satunya adalah cuci tangan pakai sabun di air mengalir dan menggunakan air bersih. Kelompok sasaran untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah remaja putra dan putri di Panti Asuhan Nurul Haq Bantul Yogyakarta. Respondne dalam kegiatan ini berjumlah 27 remaja. Metode pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah pre test-penyuluhan-post test. Hasil pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa ada peningkatan pengetahuan remaja sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan.

ABSTRACT

Health promotion efforts are one of the efforts to improve health, both personal health and environmental health, which can be carried out by various parties who are concerned with public health, both from the government and the private sector. The best way to prevent and slow down the transmission of disease is to have adequate insight into the disease, how it spreads and being able to implement clean and healthy living behavior (PHBS). Clean and healthy living behavior (PHBS) is the main factor determining the health status of Islamic boarding school communities. To improve

the level of public health in the Islamic boarding school environment, efforts are needed to increase knowledge about health in general, so that it is hoped that there will be a change in attitude followed by a change in personal hygiene behavior. One of the PHBS in Islamic boarding schools is washing hands with soap in running water and using clean water. The target group for this community service activity is young men and women at the Nurul Haq Orphanage Bantul Yogyakarta. The number of respondents in this activity was 27 teenagers. The community service method used is pre test-counseling-post test. The results of community service show that there is an increase in teenagers' knowledge before and after being given health education.

© 2023 EJOIN

*Corresponding author email: noviistanti@yahoo.com

PENDAHULUAN

Upaya promosi kesehatan merupakan salah satu usaha peningkatan kesehatan baik kesehatan diri maupun kesehatan lingkungan bisa dilakukan oleh berbagai pihak yang memiliki perhatian pada kesehatan masyarakat baik dari pihak Pemerintah maupun Swasta. Usaha peningkatan kesehatan masyarakat kepada remaja melalui promosi kesehatan.

Kegiatan promosi kesehatan penting untuk mencegah penyakit yang ada di masyarakat, seperti penyakit kulit seperti Scabies dan Biduran. Cara terbaik untuk mencegah dan memperlambat penularan penyakit adalah dengan mempunyai wawasan memadai mengenai penyakit tersebut dan cara penyebarannya juga dengan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) (Nathania, 2022). Selain itu juga perlu menambah imunitas tubuh dengan mengkonsumsi nutrisi yang baik dan sehat. PHBS dapat diterapkan pada kegiatan seperti rumah tangga, sekolah, pondok pesantren, tempat umum, instansi, tempat kerja dan kemasyarakatan (Zuliana et al., 2022 cit Prihatin & Wulandari, 2022).

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan faktor utama penentu status kesehatan masyarakat pesantren. Pentingnya menerapkan PHBS bagi masyarakat pesantren juga sesuai dengan amanat dari Undang-undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Pasal 11) yang menegaskan bahwa setiap orang berkewajiban berperilaku hidup sehat untuk mewujudkan, mempertahankan, dan memajukan kesehatan yang setinggi-tingginya (Kemenkes, 2021).

Untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat lingkungan pondok pesantren perlu adanya upaya untuk meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan secara umum, sehingga diharapkan ada perubahan sikap serta diikuti dengan perubahan perilaku kebersihan perorangan (Zakiudin, 2016 cit Prihatin & Wulandari, 2022). PHBS di Pesantren salah satunya adalah cuci tangan pakai sabun di air mengalir dan menggunakan air bersih (Kemenkes, 2021).

Anak maupun remaja sebagai aset bangsa dan generasi penerus, oleh sebab itu perlu dijaga dengan memberikan pengetahuan atau promosi kesehatan tentang pencegahan penyakit terutama penyakit yang banyak terjadi di masyarakat saat ini. Usaha yang dilakukan dalam sosialisasi pada generasi penerus bangsa terhadap penanganan penyakit

di masyarakat sejak remaja, antara lain: Penyuluhan kesehatan lewat media offline maupun online, pembuatan media pencegahan penyakit seperti video animasi, pemberian alat bantu pencegahan penyakit kulit, pemberian tambahan nutrisi untuk imunitas pada anak-anak melalui pihak terkait dan usaha lainnya yang dapat dilakukan secara mandiri oleh masyarakat.

Studi pendahuluan yang dilakukan penulis di Panti Asuhan Nurul Haq Bantul didapatkan sekitar 30-40% remaja pernah mengalami penyakit scabies dan rata – rata belum mengetahui terkait scabies dan penanganannya. Dari informasi tersebut, penulis tertarik untuk melakukan pendidikan kesehatan dalam pencegahan penyakit kulit (scabies).

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada kegiatan ini adalah pendidikan kesehatan tentang pencegahan penyakit kulit (Scabies). Sasaran dalam kegiatan ini adalah remaja putra dan putri Panti Asuhan Nurul Haq Bantul Yogyakarta. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan tanggal 11 Mei 2023 dengan jumlah peserta 27 remaja di Panti Asuhan Nurul Haq Bantul Yogyakarta. Media yang digunakan dalam penyuluhan adalah LCD dan Power Point. Metode yang digunakan yaitu *pre test* – penyuluhan – *post test*.

Kegiatan pelaksanaan ini ada 2 tahap yaitu : tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Pada tahap persiapan, penyuluh menyusun proposal dan melakukan koordinasi dengan lahan terkait dengan izin lokasi pelaksanaan pengabdian masyarakat. Pada tahap pelaksanaan kegiatan, diawali dengan melakukan *pre test* terlebih dahulu dengan memberikan kuesioner berupa pertanyaan terbuka kepada responden terkait dengan scabies. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan pemberian penyuluhan terkait pengertian scabies, penyebab dan pencegahan scabies. Penjelasan materi dengan menggunakan metode ceramah dan dilanjutkan dengan diskusi.

Setelah selesai penyuluhan, pemateri memberikan kesempatan bertanya dan melakukan *post test* dengan memberikan kuesioner kembali kepada peserta penyuluhan. Evaluasi yang dilakukan selain memberikan kuesioner, tim penyuluh juga memberikan kuis kepada lima orang peserta dimana dari ke lima peserta mampu menjawab dengan benar dan tepat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan tanggal 11 Mei 2023 dengan jumlah peserta 27 remaja. Kegiatan diawali dengan pembukaan dan perkenalan dari penyuluh serta penjelasan terkait dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian. Sebelum dimulai penyuluhan, dilakukan terlebih dahulu *pre test* dengan memberikan kuesioner pertanyaan terbuka kepada 27 remaja putra dan putri terkait scabies. Hasil nilai *pre test* dari 27 remaja didapatkan rata – rata 55,19%.

Setelah selesai melakukan *pre test* dilanjutkan dengan melakukan penyuluhan tentang scabies. Pemateri menjelaskan materi tentang pengertian scabies, penyebab dan pencegahan scabies. Materi dipaparkan oleh dua orang pemateri. Hasil observasi dari kegiatan penyuluhan kesehatan yang telah berlangsung yaitu responden mendengarkan dan merespon dengan baik materi penyuluhan kesehatan yang disampaikan oleh penyuluh.



Gambar 1. Penyampaian Materi

Setelah selesai pemberian materi, dilanjutkan dengan sesi diskusi dengan responden. Responden sangat antusias dalam berdiskusi masalah scabies karena responden belum pernah mendapatkan informasi terkait dengan scabies. Responden yang pernah mengalami penyakit scabies lebih banyak menanyakan terkait dengan cara pencegahan scabies agar tidak terkena kembali.



Gambar 2. Sesi Diskusi

Kegiatan *post test* dilakukan setelah sesi diskusi selesai. Kegiatan *post test* dilakukan dengan memberikan kuesioner pertanyaan terbuka tentang materi yang sudah disampaikan kepada 27 remaja, didapatkan nilai *post test* 79,07 %. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan remaja sebelum dan setelah diberikan penyuluhan tentang scabies. Hal ini menunjukkan kegiatan pengabdian masyarakat telah mencapai tujuannya dalam meningkatkan pengetahuan remaja tentang scabies.



Gambar 3. Pemberian Kenang – Kenangan

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pendidikan kesehatan dalam pencegahan penyakit kulit (Scabies) berjalan dengan lancar dan sesuai rencana yang telah disusun sebelumnya. Kegiatan pendidikan kesehatan perlu diadakan kembali untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku remaja dengan materi kesehatan yang lain disertai dengan media yang menarik sehingga meningkatnya antusias remaja untuk memahami materi yang disampaikan.

SARAN

Diharapkan kepada remaja agar dapat menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) baik dilingkungan sekolah, rumah tangga, dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agustina, Novita, 2022. Ayo Cari Tahu Tanda dan Gejala Penyakit Scabies, diakses pada tanggal 3 Januari 2023, https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1271/ayo-cari-tahu-tanda-dan-gejala-penyakit-scabies
- [2] Anggraini, Yuni, Eka, 2019. Mengenal Scabies, RSUP Dr. Sardjito, diakses pada tanggal 3 Januari 2023, <https://sardjito.co.id/2019/10/30/mengenal-scabies/>
- [3] Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta, Buku Saku Rumah Tangga Sehat dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, 2015
- [4] Kemenkes RI, 2021. Pelaksanaan PHBS di Pesantren, diakses tanggal 16 Oktober 2023 <https://ayosehat.kemkes.go.id/pelaksanaan-phbs-di-pesantren>
- [5] Kemenkes RI, 2022, Ayo cari tahu tentang tanda dan gejala penyakit Scabies, https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1271/ayo-cari-tahu-tanda-dan-gejala-penyakit-scabies, diakses tanggal 2 Januari 2023
- [6] Nathania, Jessica, Rosa, 2022. Scabies, diakses tanggal 3 Januari 2023, <https://health.kompas.com/penyakit/read/2022/03/11/150000868/scabies>
- [7] Prihatin, Eni, Septi, Wulandari, Dwi & Wulandari, Apri, Nur, 2022. Upaya Peningkatan Pengetahuan Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Melalui Ceramah Pada Remaja Di Pondok Pesantren Al Miftah Naggulan Kulon Progo, Jurnal Kreativitas PKM, Vol 5 : 10